

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Banjarmasin Timur berada dibagian Timur Kota Banjarmasin. Secara topografis, ketinggian rata-rata wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur adalah 0.16 m di bawah permukaan laut (dpl) dengan terdapat banyak lahan basah dan permukaan relatif datar, sehingga pada saat air pasang hampir seluruh wilayah tergenang air yang mengalir dari Martapura dan bermuara di Sungai Barito. Kedua sungai ini mempunyai dampak besar terhadap kehidupan masyarakat terutana melalui pemanfaatannya dalam prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan. (Ainawati, 2018, hlm. 55)

Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu dari 5 Kecamatan di wilayah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Banjarmasin Timur memiliki luas Wilayah Kecamatan 23.50 Km² dengan jumlah penduduk 1244.869 jiwa.

Wilayah Banjarmasin Timur terdiri dari sembilan Kelurahan, yakni Pekapuran Raya, Karang Mekar, Kebun Bunga, Sungai Lulut, Kuripan, Sungai Bilu, Pengambangan, Benua Anyar dan Pemurus Luar. Secara geografis Kecamatan Banjarmasin Timur berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Utara.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Kabupaten Banjar.

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar.

B. Gambaran Umum Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur

1. Sejarah Singkat

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan suatu usaha ekonomi yang berada di bawah Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Banjarmasin Timur. Program UP2K ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian Kader PKK sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

UP2K Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur beralamat di Jl. Manggis No. 20, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Sasaran program UP2K ini adalah ibu-ibu yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menambah dan meningkatkan penghasilan keluarga baik yang telah memiliki usaha maupun belum memiliki usaha namun memiliki keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan juga permodalan untuk mengembangkan usahanya.

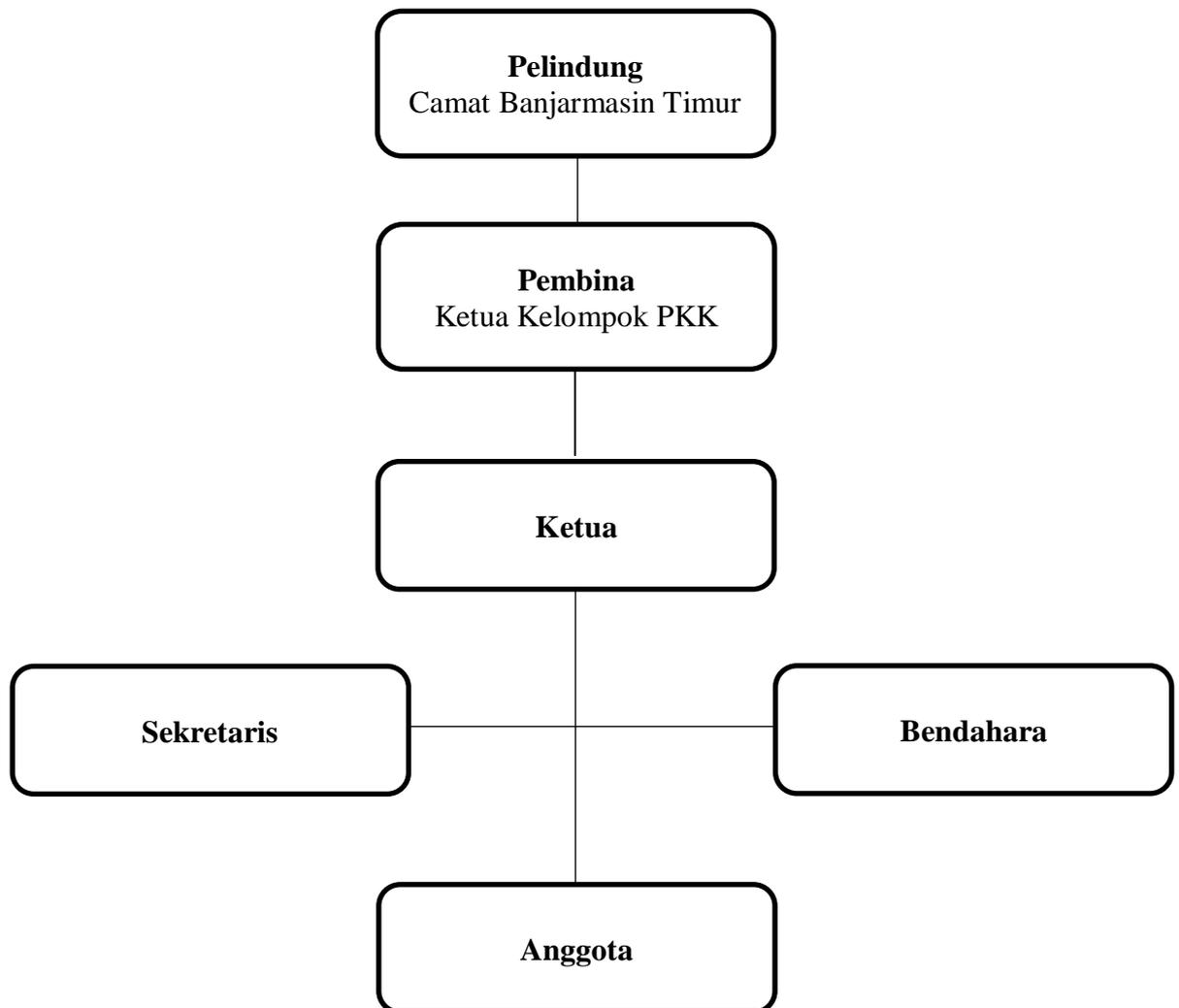
2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan rangka yang terdiri dari suatu organisasi beserta staf dengan tugas dan kewajiban serta hubungan satu sama lain dimana masing-masing mempunyai peranan tertentu dalam suatu lingkungan

yang utuh keberadaan struktur dalam suatu organisasi sangat berpengaruh terhadap sinergisitas unsur-unsur yang terkait dalam kegiatan pada organisasi tersebut (Silviani, 2020, hlm. 117). Adapun struktur organisasi UP2K Maju Bersama Banjarmasin Timur, yaitu:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



3. Pengorganisasian, Tugas dan Tanggung Jawab Kelompok UP2K-PKK

a. Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut buku Pedoman Teknis Pengelolaan UP2K-PKK adalah:

1) Kelompok Khusus UP2K-PKK

Kelompok khusus UP2K-PKK adalah kelompok yang bertugas untuk mengkoordinir kelompok pelaksana program UP2K-PKK (target sasaran) di tingkat desa atau kelurahan, yang terdiri dari kader-kader PKK atau tokoh masyarakat yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa selaku Pembina Tim Penggerak PKK Desa atau Kelurahan.

a) Kelompok khusus mulai Pusat sampai Desa/Kelurahan dikoordinir oleh kelompok kerja (pokja) II pada masing-masing tingkatan.

b) Kepengurusan

Kelompok khusus UP2K-PKK di tingkat Desa/Kelurahan terdiri dari kader-kader PKK atau masyarakat yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala Desa/ Kelurahan selaku Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK Desa/ Kelurahan.

c) Susunan

Kepengurusan kelompok khusus UP2K-PKK Desa/Kelurahan terdiri atas: ketua, sekretaris, bendahara dan anggota.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Kelompok UP2K-PKK

1) Kelompok Khusus

a) Ketua Kelompok Khusus

(1) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pengelolaan UP2K-PKK yang dilaksanakan oleh kelompok pelaksana dalam bidang kelembagaan, administrasi serta kegiatan usaha. Berkoordinasi dengan unit-unit usaha lainnya, khususnya dengan unit produksi untuk kelancaran pemasaran.

(2) Melaksanakan pembinaan kepada kelompok pelaksana di wilayahnya.

b) Sekretaris Kelompok Khusus

(1) Melaksanakan administrasi kelompok khusus sesuai petunjuk.

(2) Merekap data kegiatan usaha para kelompok pelaksana.

(3) Menyusun laporan kelompok khusus UP2K-PKK.

c) Bendahara Kelompok Khusus

(1) Membukukan dana usaha dari berbagai sumber.

(2) Mengeluarkan dana usaha yang diterima dari bendahara PKK desa atau kelurahan.

- (3) Menyalurkan dana usaha kepada kelompok pelaksana berdasarkan ketentuan yang telah disetujui ketua kelompok khusus.
- (4) Menerima dan membukukan angsuran dari kelompok pelaksana.
- (5) Menyusun laporan perkembangan keuangan usaha bersama dengan sekretaris kelompok khusus.

d) Anggota Kelompok Khusus

- (1) Melaksanakan tugas-tugas kelompok khusus sesuai petunjuk dan ketentuan.
- (2) Membantu dan bekerja sama dengan Ketua, Sekretaris dan Bendahara kelompok khusus untuk kelancaran kegiatan usaha, sejak perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan kelompok pelaksana.

2) Kelompok Pelaksana UP2K-PKK

Kelompok pelaksana UP2K-PKK adalah kelompok peserta yang beranggotakan dari keluarga-keluarga yang memiliki usaha serta tergantung dalam kelompok usaha bersama. Kelompok pelaksana yang memiliki usaha atau yang ingin mendirikan usaha perorangan atau kelompok yang tergabung dalam usaha bersama.

- a) Memanfaatkan dana usaha yang diterima untuk meningkatkan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia.

- b) Mengatur penyisihan dari usaha yang diterimanya.
 - c) Menyampaikan iuran pengelolaan dan tabungan untuk pengembangan kelompok khusus UP2-PKK Desa atau Kelurahan.
 - d) Mematuhi kebijakan atau ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
 - e) Bertanggung jawab kepada ketua kelompok khusus Desa atau Kelurahan.
- 3) Tim Penggerak PKK
- a) Pusat
 - (1) Menyusun Pedoman atau Petunjuk UP2K-PKK.
 - (2) Melakukan pembinaan, pemantauan dan pengendalian.
 - b) Provinsi
 - (1) Menjabarkan Pedoman atau Petunjuk UP2K-PKK.
 - (2) Melakukan pembinaan, pemantuan dan pengendalian.
 - (3) Mencarikan donator dalam penambahan modal kelompok.
 - c) Kabupaten/ Kota
 - (1)Menjabarkan Pedoman Umum dan Teknis.
 - (2)Melakukan pembinaan, pemantauan dan pengendalian.
 - (3)Mencarikan donator dalam penambahan modal kelompok.
 - d) Kecamatan
 - (1)Menjabarkan Pedoman Umum dan Teknis.
 - (2)Melakukan pembinaan, pemantauan dan pengendalian.
 - (3)Mencarikan donator dalam penambahan modal kelompok.

e) Desa/ Kelurahan

- (1) Membimbing dan membina kelompok UP2K-PKK.
- (2) Melakukan pembinaan, pemantauan dan pengendalian.
- (3) Mencarikan donatur dalam penambahan modal kelompok.

4. Prestasi yang diraih

Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh anggota UP2K Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur, antara lain:

- a. Juara I Lomba UP2K PKK Tingkat Kota Banjarmasin Tahun 2022.
- b. Juara Harapan I Lomba Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK Dalam Rangka Hari Kesatuan Gerak PKK Ke 51 tahun 2023 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

5. Kegiatan Usaha

Untuk menunjang usaha perekonomian anggotanya dan meningkatkan mutu serta pendapatannya menjadi lebih baik dan lebih variatif maka kegiatan usaha UP2K Maju Bersama saat ini memiliki berbagai macam produksi, yaitu:

Tabel 4.1

Kegiatan Usaha

No	Produksi
1	Telur Asin
2	Aneka Kue Kering
3	Aneka Kerupuk

4	Aneka Minuman Jamu
5	Aneka Kue Basah
6	Aneka Cemilan
7	Aneka Makanan Berat
8	Kerajinan Tali Kur
9	Aneka Abon

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan melalui Program UP2K Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Timur

Peningkatan pendapatan keluarga merupakan suatu kondisi di mana penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga meningkat dalam satuan waktu tertentu seperti jam, hari, minggu atau bulan. Peningkatan ini berasal dari aktivitas ekonomi yang dilakukan dalam bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga.

Peningkatan pendapatan keluarga tidak hanya berdampak pada kemampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, pendidikan dan kesehatan anggota keluarga. Oleh karena itu UP2K Maju Bersama Banjarmasin Timur melakukan pelaksanaan proses pemberdayaan melalui:

a. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah

Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah bertujuan untuk memampukan masyarakat dan percaya diri dalam mengenali dan menganalisis situasi baik dari potensi maupun permasalahan.

Dalam mengidentifikasi potensi wilayah di Kecamatan Banjarmasin untuk dilakukan pemberdayaan, memang diperlukan beberapa tahapan proses yang terstruktur. Salah satu langkah penting dalam proses ini adalah pertemuan rutin yang diadakan oleh PKK Kelurahan. Dalam pertemuan tersebut ketua PKK Kelurahan menanyakan kepada ibu-ibu yang memiliki usaha dan ingin memiliki usaha agar bergabung ke POKJA II yang didalamnya ada program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di mana pada program UP2K tersebut memiliki peran pokok guna meningkatkan keterampilan serta keahlian kader PKK serta berdampak kepada peningkatan ekonomi keluarga.

b. Menyusun Rencana Kegiatan Program

Untuk menyusun kegiatan kelompok yang efektif dan berkelanjutan diharuskan untuk memfokuskan kegiatan kepada masyarakat yang tertarik untuk melakukan kegiatan secara bersama.

Kegiatan kelompok UP2K Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur dalam menyusun rencana kegiatan program dengan cara, setiap kelurahan membuat produk dan kemasan yang menarik untuk dijual. Untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk

dari setiap kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur dengan cara:

- 1) setiap kelurahan sebaiknya mengidentifikasi produk unggulan yang dapat diproduksi dan dijual. Produk unggulan bisa berupa makanan, kerajinan tangan, atau produk lokal lainnya yang memiliki nilai jual tinggi.
- 2) Membuat desain kemasan menarik. Desain kemasan yang menarik sangat penting untuk menarik minat pembeli.

c. Implementasi Rencana Kegiatan Program

Setelah menyusun rencana kegiatan kelompok, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan kegiatan tersebut dengan tetap memperhatikan rencana awal yang telah dibuat. Implementasi program kerja ini harus didukung oleh fasilitas yang disediakan.

Implementasi rencana kegiatan UP2K Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur dengan cara Mengadakan penyelenggaraan stand UP2K di pelayanan publik Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur, stand ini buka setiap hari dengan mengikuti prosedur dan operasional Kantor Kecamatan. Selain itu juga UP2K Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur sering mengikuti penyelenggaraan bazar atau pameran.

d. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Program

Langkah terakhir dalam suatu proses pemberdayaan adalah monitoring dan evaluasi kegiatan program. Proses ini melibatkan

pemantauan terus-menerus terhadap proses dan hasil kegiatan secara partisipatif.

Dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang sistematis dan partisipatif, kita dapat memastikan bahwa program pemberdayaan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

UP2K Maju Bersama melakukan pengevaluasian setelah menyelenggarakan bazar dan mengikuti penyelenggaraan bazar atau pameran yang bertujuan untuk menilai perkembangan setiap unit usaha. Dalam proses ini, TP-PKK beserta pengurus dan anggota terkait akan melakukan pemantauan dan pendampingan. Hasil evaluasi akan menunjukkan unit usaha mana yang mengalami perkembangan dan mana yang tetap atau tidak berkembang.

2. Dampak Program UP2K Terhadap Pendapatan Keluarga di

Kecamatan Banjarmasin Timur

Dalam mengatasi kemiskinan Tim Penggerak-Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) membantu memberikan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). program ini dirancang khusus untuk membantu kaum perempuan dan masyarakat miskin atau kurang mampu yang sudah memiliki usaha dan berpotensi mengembangkan usahanya lebih lanjut. Adanya UP2K ini berdampak positif bagi ibu-ibu yang mengikutinya. Hal ini dinyatakan oleh ibu Sulistiani, Ibu Ema, Ibu Beta dan Ibu Rahmawati:

“Alhamdulillah setelah mengikuti program UP2K pendapatan menaik yang dulunya pendapatan cuma Rp. 500.000 sekarang bisa Rp. 1.000.000.”

Dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa program UP2K sangat berdampak positif terutama bagi peningkatan pendapatan keluarga. Sebelum mengikuti program UP2K pendapatan hanya sekitar Rp. 500.000 perbulan. Namun setelah mengikuti program UP2K pendapatan tersebut meningkat hingga mencapai Rp.1.000.000 perbulan. Sedangkan Ibu Arifah berpendapat

“Untuk pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti UP2K sama aja perbulannya Rp.1.500.000. Walaupun pendapatan tetap ibu senang ibu mengikuti UP2K ini karena dapat pengetahuan baru tentang usaha, bisa mengikuti bazar”

Ibu Arifah berpendapat bahwa dampak positif dari mengikuti UP2K tidak hanya dari pendapatan keluarga saja, tetapi juga mendapatkan pengetahuan baru tentang usaha yang tentunya sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha. selain itu juga memiliki kesempatan untuk mengikuti bazar yang tidak hanya membantu dalam memasarkan produk mereka tetapi juga memperluas jaringan dan pengalaman bisnis. Adapun Ibu Hayati selaku Ketua UP2K Maju Bersama berpendapat bahwa

“Sebelum mengikuti UP2K tidak ada usaha, penghasilan cuma dari suami aja. Alhamdulillah setelah mengikuti UP2K punya usaha aneka cemilan dan pendapatan sebulannya Rp. 2.000.000. Dengan pendapatan seitu bisa mengajak anak buah satu orang.”

Ibu Hayati yang dulunya tidak punya usaha dan hanya mendapatkan penghasilan dari suami. Sekarang setelah mengikuti UP2K dapat memperkerjakan satu orang pekerja. Program UP2K tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan berkembangnya usaha-usaha kecil melalui UP2K kebutuhan akan tenaga kerja juga meningkat. Berarti program ini berkontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, yang ada gilirannya membantu mengurangi tingkat pengangguran.

Tabel 4.2

Pendapatan Anggota UP2K

Nama	Pendapatan sebelum mengikuti program UP2K	Pendapatan sesudah mengikuti program UP2K
Ibu Sulistiani	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Ibu Arifah	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Ibu Erma	Rp. 500.000	Rp.1.000.000-Rp. 1.500.000
Ibu Beta	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Ibu Rahmawati	Rp. 500.000	Rp.1.000.000
Ibu Hayati	0	Rp. 2.000.000

Berdasarkan wawancara di atas, maka hasil analisis mengenai dampak UP2K adalah sebagai berikut:

Pendapatan anggota UP2K Maju Bersama Kecamatan Banjarmasin Timur tidak signifikan, ada anggota UP2K yang mengalami kenaikan pendapatan dan ada juga pendapatannya menetap.

Beberapa alasan pendapatan tidak meningkat setelah mengikuti UP2K adalah kurangnya modal awal yang cukup, meskipun telah mendapatkan pelatihan modal yang cukup untuk memulai usaha, sulit untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat. Selain itu juga adanya kompetisi yang tinggi, jika banyak orang yang menjalankan usaha serupa, persaingan yang ketat bisa sulit untuk mendapatkan pelanggan.

Adapun alasan pendapatan yang meningkat adalah anggota tersebut pandai memperluas jaringan dan membangun kemitraan dengan pelaku usaha lain dan dinas-dinas serta lembaga swasta sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pelanggan baru dan meningkatkan pendapatan.

Dengan adanya 6 anggota UP2K Maju Bersama tidak mewakili seluruh masyarakat Banjarmasin Timur, tetapi dengan adanya 6 anggota tersebut dapat mengetahui anggota UP2K yang dapat meningkatkan pendapatan dan anggota yang tidak dapat meningkatkan pendapatan.

Program UP2K memiliki berbagai dampak positif selain meningkatkan pendapatan keluarga. Berikut beberapa dampak positif dari program UP2K:

1. Memberikan semangat kewirausahaan bagi ibu-ibu. Program UP2K mendorong ibu-ibu untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Mereka belajar bagaimana memulai dan mengelola usaha kecil, yang memberikan mereka pemahaman dan pengalaman dalam duni usaha.

2. Memberikan motivasi diri dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan keterlibatan dalam program UP2K, ibu-ibu merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini memberikan mereka kepercayaan diri dan dorongan untuk mengambil inisiatif ekonomi.
3. Menambah keluarga baru. Program UP2K juga memperluas jaringan sosial ibu-ibu dengan menciptakan ikatan dan hubungan baru di antara anggota. Ini berarti menambah keluarga baru dalam artian jaringan dukungan yang saling membantu berbagi pengalaman.
4. Menambah pengetahuan. Ibu-ibu yang terlibat dalam program UP2K mendapatkan pengetahuan baru, baik dalam hal manajemen usaha, teknik produksi, pemasaran hingga pengelolaan keuangan. Pendidikan dan pelatihan yang disertakan dalam program ini sangat berharga untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka.
5. Menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan adanya usaha-usaha baru yang didukung oleh program UP2K, tingkat pengangguran di daerah-daerah yang menjadi sasaran program dapat berkurang. Usaha-usaha ini menciptakan peluang kerja bagi penduduk setempat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap.

Dengan demikian program UP2K tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga pada aspek sosial, pendidikan dan pemberdayaan ibu-ibu yang semuanya berkontribusi pada peningkatan dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.